

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang PKPA**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat mengingatkan masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009, kesehatan merupakan keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun social yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara social dan ekonomis. Pemerintah dan masyarakat menyelenggarakan upaya pembangunan nasional salah satunya melalui bidang kesehatan sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya bidang kesehatan meliputi segala bentuk dana, tenaga, perbekalan kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan dan teknologi yang dapat memberikan manfaat untuk masyarakat.

Upaya pembangunan nasional melalui bidang kesehatan memiliki tujuan yaitu memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan sehingga dapat memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, serta pemulihan kesehatan. Pembangunan nasional melalui bidang kesehatan membutuhkan dukungan, sumber daya kesehatan, sarana kesehatan serta sistem kesehatan yang maksimal. Sarana kesehatan yang berperan sebagai penunjang kesehatan untuk meningkatkan serta mewujudkan derajat kesehatan bagi masyarakat yaitu apotek. Didalam

apotek terdapat pekerjaan kefarmasian yang dilakukan oleh apoteker dan tenaga teknis kefarmasian.

Apotek memiliki peranan sebagai penyalur perbekalan kesehatan kepada masyarakat melalui pemberian informasi mengenai obat dalam bentuk resep maupun obat bebas, memberikan konsultasi mengenai obat dan evaluasi terkait obat yang diperlukan oleh masyarakat. Sebagai penyalur sediaan farmasi, apotek berperan dalam pengelolaan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan di mana di dalamnya terdapat bagian unit bisnis yang dapat menghasilkan nilai positif bagi apotek untuk pembangunan dan perkembangan apotek berupa keuntungan.

Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian, yaitu tempat apoteker yang merupakan seorang sarjana farmasi dan telah lulus sebagai apoteker serta sudah mengucapkan sumpah jabatan apoteker dan tenaga teknis kefarmasian melakukan pekerjaan kefarmasian. Pekerjaan kefarmasian dilaksanakan sesuai dengan nilai ilmiah, dan perlindungan terhadap keselamatan pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi berupa obat maupun alat kesehatan yang telah memenuhi standar persyaratan yang sudah ditetapkan yaitu keamanan, mutu dan manfaat yang terjamin. Apoteker melakukan pekerjaan kefarmasian yang meliputi pengadaan, penyimpanan, pendistribusian atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, dan pelayanan informasi obat. Dalam melaksanakan peran profesinya, apoteker merupakan anggota tim kesehatan yang harus mengabdikan ilmu dan pengetahuannya dalam memberikan pelayanan kefarmasian yang sesuai dengan aturan undang-undang sehingga dapat memberikan dukungan terhadap kesehatan masyarakat. Apoteker harus mampu menjalankan perannya di apotek sebagai managerial

yaitu mempunyai ketrampilan sebagai apoteker dalam mengelola apotek serta mampu berinteraksi dengan pasien dan tenaga kesehatan lainnya.

Mengetahui pentingnya peran apoteker dalam menjalankan dan mengadakan apotek maka lembaga tinggi pendidikan farmasi sebagai lembaga tinggi yang mendidik, melatih dan mempersiapkan tenaga apoteker yang profesional harus dapat memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sesuai agar apoteker dapat memiliki integritas yang tinggi dalam memberikan pelayanan kesehatan, mengelola apotek dengan baik dengan memberikan bekal pengalaman praktek studi kerja secara langsung. Berdasarkan uraian di atas, Program Profesi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan Apotek Megah Terang menyelenggarakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA). Pelaksanaan kegiatan PKPA dilakukan di Apotek Megah Terang yang berlokasi di Jalan Arief Rahman Hakim 147 Gebang Putih Sukolilo Surabaya dengan letak yang strategis karena berada di tengah – tengah pemukiman warga yang padat serta terdapat praktek dokter. Pelaksanaan PKPA tersebut dimulai dari tanggal 4 Mei – 13 Juni 2018.

## **1.2 Tujuan PKPA**

Tujuan diadakan pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Megah Terang yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Membekali calon apoteker supaya memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.
4. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Memberikan gambaran secara langsung tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

## **1.3 Manfaat PKPA**

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Megah Terang diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui, memahami tugas, dan tanggung jawab apoteker dalam mengelola apotek.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis di apotek.
4. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional.